

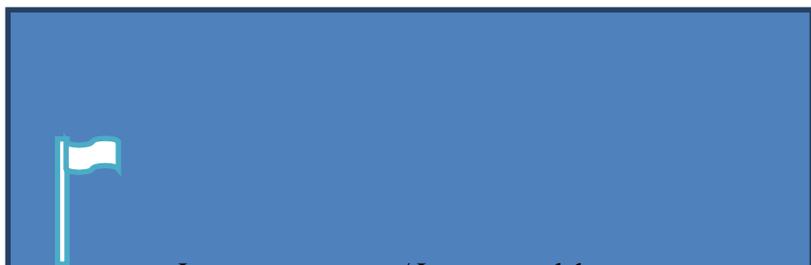
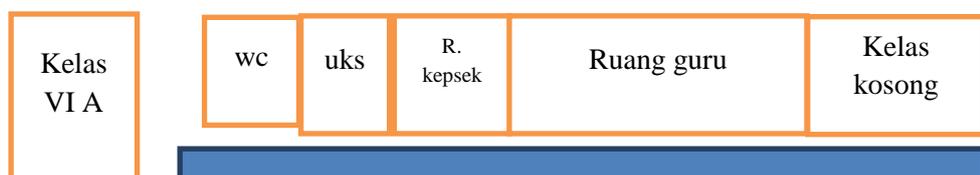
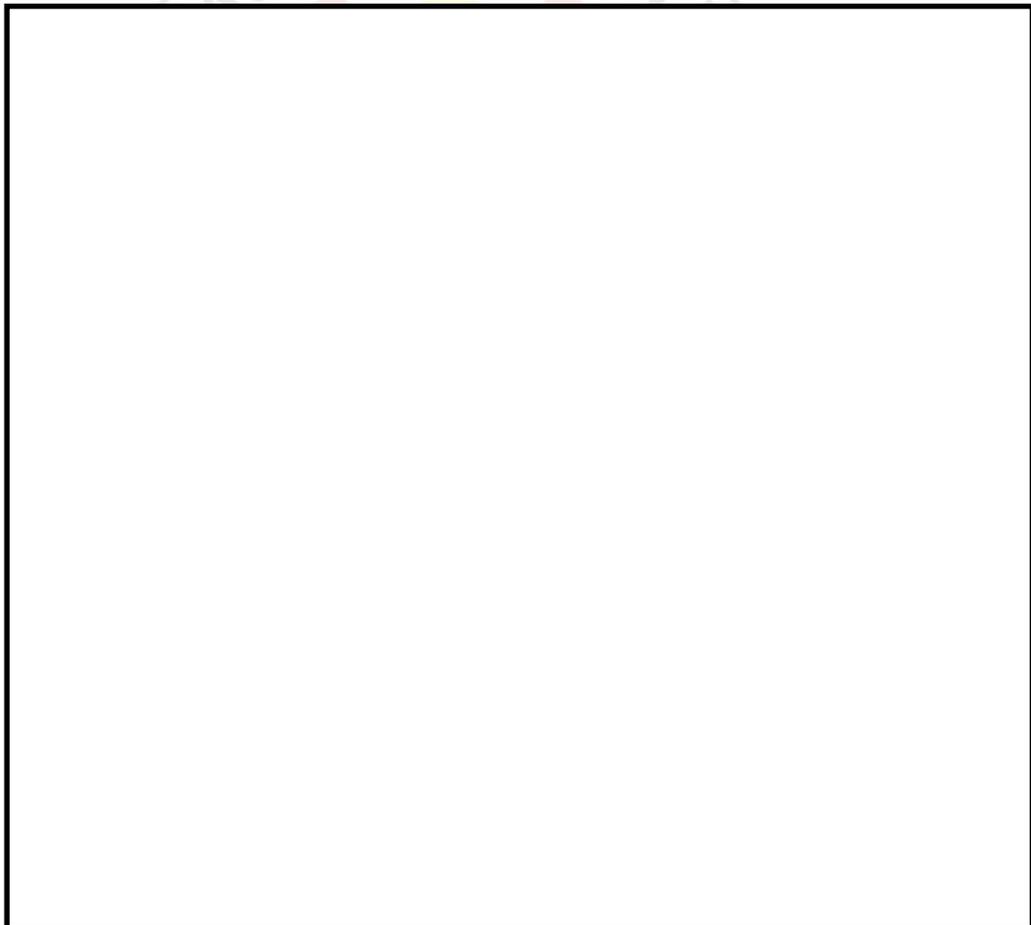
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan di SDN Malaka, Kecamatan Situraja, Kabupaten Sumedang. Pemilihan tempat penelitian yang akan berlangsung ini disebabkan oleh faktor jarak yang dekat dari tempat tinggal peneliti serta bersamaan juga dengan kegiatan PPL UPI Kampus Sumedang, sehingga diharapkan akan terjadinya kerjasama yang baik antara peneliti dengan tim pengajar di sekolah. Adapun bentuk lokasi SDN Malaka, Kec. Situraja sebagai berikut.





Gambar. 3.1
Denah lokasi penelitian

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian terhadap peningkatan pembelajaran lari *sprint* siswa dalam pembelajaran atletik dengan pendekatan bermain, dilaksanakan dalam waktu dua bulan terhitung dari bulan April hingga bulan Mei tahun 2016. Berikut jadwal penelitian yang diuraikan dalam Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Penjelasan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pembuatan Proposal	■	■	■																					
2	Seminar Proposal			■																					
3	Revisi Proposal				■	■	■																		
4	Persiapan dan Pembekalan						■																		
5	Bimbingan Bab I,II,III									■	■	■	■												
6	Pelaksanaan Siklus I																■								
7	Pelaksanaan Siklus II																■								
8	Pelaksanaan Siklus III																■								
9	Pengolahan Data																■	■	■	■					
10	Penyusunan Laporan																■	■	■	■					
11	Sidang Skripsi																				■				

B. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini yaitu siswa-siswi kelas V SDN Malaka yang berjumlah 26 siswa. Pengambilan subjek tersebut dikarenakan adanya permasalahan mengenai lari *sprint* dengan presentase pada data awal 27% siswa yang lulus dan 73% siswa yang masih belum lulus. Ada yang belum bagus pada saat awalan (*start*), teknik berlari, maupun akhiran (*finish*).

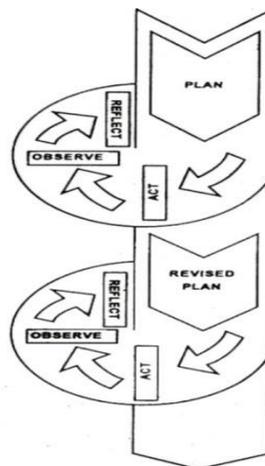
C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan peneliti yaitu metode penelitian tindakan kelas yang di singkat menjadi PTK atau bahasa asingnya *Classroom Action Research* (CAR). Menurut Asrori (2011, hlm. 6), “Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih berkualitas sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik”. Penelitian ini mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan yaitu model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart. Model penelitian ini berupa rangkaian beberapa kegiatan yang ada dalam satu siklus, dan setiap siklus dimulai dari suatu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, kemudian mengadakan perencanaan kembali untuk siklus selanjutnya, namun jumlah siklus yang biasa digunakan untuk melaksanakan PTK yaitu dua hingga tiga siklus, sampai permasalahan tersebut terselesaikan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart, gambaran prosedur atau alur penelitian ini tampak pada gambar berikut.



Gambar 3.2
Desain PTK Kemmis & Taggart
(Hanifah, 2014, hlm. 53)

Pada Gambar 3.2 terlihat jelas alur aktivitas penelitian tindakan yang menyebutkan adanya empat konsep pokok penelitian yaitu perencanaan (*planning*), aksi/tindakan (*action*), observasi (*observing*), refleksi (*reflecting*). Adapun pengertian perencanaan (*planning*) yaitu, rencana tindakan yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan perubahan perilaku sebagai solusi. Tindakan (*action*) yaitu, suatu yang akan dilakukan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan, perubahan, dan peningkatan yang diinginkan. Observasi atau mengobservasi (*observing*) yaitu, aktivitas mengamati proses dan hasil dari suatu tindakan yang akan dilakukan. Refleksi (*reflecting*) yaitu, suatu kegiatan mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil dari suatu tindakan. Jika hasil refleksi menunjukkan perlu adanya perbaikan atas tindakan, maka rencana tindakan yang akan dilaksanakan berikutnya mengulang suatu tindakan dan memperbaiki atau mengoptimalkan tindakan yang terdahulu, sampai permasalahan yang ada dapat terselesaikan secara optimal. Model ini banyak digunakan dalam penelitian tindakan kelas karena sederhana dan mudah dipahami.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus yang mengacu pada model spiral kemmis dan Mc. Taggart yang dimulai dari suatu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi, kemudian mengadakan perencanaan kembali

untuk siklus selanjutnya. Pelaksanaan siklus dilakukan secara berulang-ulang sampai peningkatan yang diharapkan tercapai.

Adapun pelaksanaan penelitian pada pembelajaran lari jarak pendek (*sprint*) dengan model *Teams Games Turnament* dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan tindakan (*planing*)

a. Izin

Peneliti meminta izin kepada pihak sekolah dengan membawa surat pengantar penelitian dari pihak kampus. Pihak sekolah memberi keputusan akan permohonan izin pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan peneliti di sekolah. Pihak sekolah dan peneliti menentukan hari yang dapat digunakan untuk melaksanakan penelitian.

b. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan dan memperoleh data dari suatu proses pembelajaran. Data yang dimaksud mencakup kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Observasi dilakukan ketika pembelajaran dengan materi lari *sprint* berlangsung. Orang yang menjadi observer adalah peneliti.

c. Merencanakan Masalah

Setelah observasi dilaksanakan, terlihat adanya permasalahan yang perlu diatasi. Peneliti dan observer berdiskusi tentang masalah-masalah yang ditemukan dalam pembelajaran lari *sprint*.

d. Merencanakan Tujuan

Peneliti dan observer bersama-sama merencanakan tujuan pembelajaran. Tujuan penelitian ini yaitu memecahkan masalah dan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi lari *sprint*.

e. Membuat Instrumen

Peneliti membuat instrumen penelitian, yaitu berupa pembuatan IPKG I, IPKG II, hasil belajar, catatan lapangan, format wawancara, dan RPP.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada hari Selasa, Tanggal 03 Mei, Tahun 2016. Adapun kejelasannya sebagai berikut:

Praktisi dalam hal ini bertugas sebagai peneliti observer, dan guru berperan sebagai pengajar. Dalam pelaksanaan penelitian penerapan tindakan ini, kegiatan yang dilakukan adalah menerapkan langkah-langkah pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP yang telah dibuat. Adapun langkah-langkah yang ada dalam RPP adalah sebagai berikut.

a. Kegiatan awal pembelajaran

- 1) Guru melakukan apersepsi mengenai pembelajaran atletik cabang lari jarak pendek (*sprint*) sebelum kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru mengkondisikan siswa dalam keadaan kondusif.
- 3) Guru memimpin pemanasan yang mengacu pada kegiatan inti pembelajaran.
- 4) Guru menginformasikan materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru mendemonstrasikan gerak dasar lari jarak pendek (*sprint*).
- 2) Siswa memperhatikan demonstrasi yang dicontohkan oleh guru.
- 3) Guru melaksanakan pembelajaran atletik lari jarak pendek (*sprint*) dengan pendekatan bermain.
- 4) Guru membantu siswa pada saat siswa mengalami kesulitan untuk mempraktikkan teknik yang betul dalam gerak dasar lari jarak pendek.

c. Kegiatan akhir

- 1) Guru memberikan arahan kepada siswa untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Siswa bersama guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

d. Evaluasi yang dilakukan oleh guru adalah evaluasi proses dan evaluasi hasil. Guru mengevaluasi pembelajaran dengan mengoreksi kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh siswa saat melakukan pembelajaran lari jarak pendek (*sprint*).

3. Analisis dan Refleksi

Praktisi sebagai peneliti dan guru sebagai pengajar melakukan analisis dan refleksi hasil tindakan pembelajaran, untuk keperluasan analisis dilakukan dengan memeriksa lembaran-lembaran pengamatan tentang catatan data yang ditemukan dilapangan, mengkaji satuan pembelajaran dan hasil kegiatan siswa. Dari hasil tersebut dijadikan bahan rekomendasi untuk bahan perencanann siklus selanjutnya bila hasil dari kegiatan siklus yang telah dilakukan belum mencapai tujuan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. IPKG 1 (Instrumenn Penilaian Kinerja Guru)

IPKG 1 digunakan untuk mengukur kinerja guru dalam merencanakan pembelajaran gerak dasar lari *sprint*. Penilaian yang dilakukan yaitu penilaian bagaimana guru merencanakan pembelajaran dari pemilihan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media yang digunakan, perencanaan kegiatan awal, perencanaan kegiatan inti, perencanaan kegiatan akhir, sampai penilaian hasil belajar siswa.

2. IPKG 2 (Instrumen Penilaian Kinerja Guru)

IPKG 2 digunakan untuk mengukur kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran lari *sprint* dengan pendekatan bermain. Penilaian yang dilakukan yaitu bagaimana guru menguasai pendekatan yang digunakan, penguasaan materi, pengkondisian siswa, cara penyampaian pembelajaran dari awal sampai akhir.

3. Lembar aktivitas siswa

Lembar aktivitas siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini terkait dengan nilai kerjasama, sportivitas, dan kedisiplinan siswa saat pembelajaran.

4. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dilakukan untuk melihat keberhasilan belajar siswa sebelum dan sesudah pemberian tindakan dengan membandingkan nilai yang

diperoleh. Tes yang digunakan sebelum dan sesudah pemberian tindakan dilakukan dengan prosedur dan penilaian yang sama.

5. Format Wawancara

Format wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti kepada narasumber melalui serangkaian pertanyaan. Dalam format wawancara ini data yang dibutuhkan adalah berupa pendapat, pandangan, perasaan dan apapun mengenai pembelajaran teknik dasar lari jarak pendek pada kelas V SDN Malaka.

6. Catatan Lapangan

Catatan lapangan ini berisi rekaman perkembangan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran digunakan untuk menjangkau data yang dilihat, didengar dan diamati untuk menentukan hasil analisis.

7. Kamera foto

Kamera foto digunakan untuk mendokumentasikan kejadian-kejadian yang ada selama pelaksanaan pembelajaran, juga sebagai alat untuk memberikan gambaran tentang apa yang terjadi dalam masalah penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data kualitatif, dilakukan saat pelaksanaan refleksi dari setiap siklus pemerolehannya berdasarkan setiap tindakan. Pengolahan data ini dilakukan setelah data terkumpul yang diperoleh dari seluruh instrumen penelitian hasil observasi, wawancara, catatan lapangan, tes praktek dan data hasil dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Langkah selanjutnya pengolahan data yang dilakukan melalui tiga langkah, yaitu sebagai berikut.

1. Reduksi data

Dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, transformasi data kasar yang diperoleh menjadi informasi hasil tindakan. Hal yang akan di reduksi dalam penelitian ini yaitu penerapan permainan dalam peningkatan pembelajaran lari *sprint*.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data yang digunakan pada langkah ini adalah dalam bentuk paparan naratif dan representatif grafik.

3. Menarik kesimpulan atau *verifikasi*

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setiap gejala yang diperolehnya yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena, dan proposisi. Selanjutnya data tersebut disusun dan dikategorisasikan, kemudian disajikan, dimaknai, disimpulkan dan terakhir diperiksa keabsahannya.

G. Validasi Data

Keabsahan data penelitian dapat dilihat dari kemampuan menilai data dari aspek validitas data penelitian. Menurut Hopkins (dalam Wiriaatmadja, 2014), untuk menguji validitas penelitian dapat dilakukan dengan teknik *member check*, *triangulasi*, saturasi, kasus negatif, *audit trail*, *expert opinion*, dan *key respondent review*. Dalam hal ini, untuk memperoleh validitas data, peneliti menggunakan sebagai berikut.

1. *Member check* yaitu memeriksa kembali kebenaran dari informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang diperoleh peneliti dengan cara melakukan konfirmasi kepada siswa, dan pak Dedi Sumaryadi selaku guru penjas. *Member check* dilakukan mulai dari pengambilan data awal yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19 April 2016. Ini bertujuan untuk melihat kejelasan dari suatu informasi atau keterangan yang diperoleh.
2. *Triangulasi* yaitu suatu cara yang dilakukan untuk melihat valid tidaknya suatu data dengan membandingkan hasil dari narasumber yang satu dengan narasumber lain yang memiliki keterhubungan satu sama lain, yaitu guru dan siswa. Tujuan dilakukan triangulasi yaitu untuk memperoleh kepercayaan yang tinggi dari suatu data.

3. *Audit trail* yaitu pemeriksaan kesalahan-kesalahan dalam metode atau prosedur yang dipakai peneliti dan dalam pengambilan kesimpulan. Peneliti dalam hal ini berdiskusi dengan mitra peneliti yang tak lain bapak Dedi Sumaryadi selaku guru penjas.
4. *Ekspert opinion* yaitu meminta nasihat pada pakar, yang dalam hal ini mungkin membimbing penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan konfirmasi kepada Drs. Entan Saptani, M.Pd selaku pembimbing I.

